

BAB I

PEDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebelum melangkah memasuki dunia kerja, tentu saja perlu dilakukan sebuah perencanaan dan persiapan karir yang matang terlebih dahulu mengenai proses pemilihan kandidat karyawan atau sumber daya manusia yang tepat dengan potensi terbaik untuk mencapai tujuan perusahaan. Akan tetapi di sisi lain masih sedikit sekali ilmu yang diberikan kepada mahasiswa agar bisa sukses dalam merencanakan prospek karir yang sesuai dengan kepribadian dan mimpi masing-masing mahasiswa, berhasil mendapat posisi kerja di perusahaan yang diinginkan sesuai dengan kompetensi dan *skill* yang dimiliki, yang pada akhirnya dapat menjadi sumber daya manusia yang bisa memberikan kontribusi maksimal di perusahaan yang dituju.

Perencanaan karir bagi generasi muda dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu komunikasi, motivasi, pengalaman, *skill*, lingkungan, pengaruh dari orang tua, dan kepribadian masing-masing individu (Emelia et al., 2021; Fahmi & Ali, 2022; Sari et al., 2022). Untuk mencapai karir yang sukses, seseorang perlu menentukan tujuan yang jelas, konkret, dan realistis, kemudian dilanjutkan dengan mengembangkan kemampuan dan kompetensi yang selaras, serta tentunya mengambil langkah yang tepat untuk menuju pada tujuan karir yang diimpikan (Saram et al., 2023). Namun yang terjadi adalah di Indonesia terdapat cukup banyak pelajar bahkan mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami korelasi antara prestasi mereka dengan proses perencanaan karir untuk studi lanjutan dan belum dapat melakukan perencanaan karir dengan tepat sesuai dengan talenta dan keunggulan yang mereka miliki (Islamadina & Winingsih, 2022). Pada mahasiswa semester akhir dan *fresh graduates*, masih banyak dari mereka yang masih merasa kurang yakin dan kesulitan dalam perencanaan karir mereka (Sari et al., 2022).

Apabila melihat generasi muda di rentang usia yang mulai memasuki masa prakerja, dapat dilihat bahwa generasi saat ini bertumbuh dengan dikelilingi oleh internet dan sosial media (Benítez-Márquez et al., 2022; Laila & Widyaswari, 2021; Ngoc et al., 2022). Lingkungan yang semakin global tersebutlah yang membuat generasi muda menjadi kurang fokus dalam aktifitasnya, kurang sabar, merasa cemas akan masa depannya, tetapi tetap menjadi pribadi yang ambisius dan pekerja keras (Click & Schwartz, 2019).

Mengamati kondisi dunia kerja saat ini, dapat dengan mudah ditemukan 4 (empat) generasi dalam satu perusahaan yaitu generasi X, Y atau milenial, dan generasi Z, seiring dengan generasi Baby Boomer yang mulai memasuki masa pensiun (Rachmawati, 2019). Generasi muda yang berambisi besar dan mendominasi dunia kerja Indonesia terdiri dari Generasi Y atau Millennial (lahir pada 1980 – pertengahan 1990) hingga Generasi Z atau Gen Z (lahir pada pertengahan 1990 – pertengahan 2000) sehingga fenomena ini disebut juga dengan "Bonus Demografi" (Sutikno, 2020). Dengan usia Generasi Z saat ini, maka dapat terlihat bahwa generasi Z mulai memasuki dunia kerja saat terjadinya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan perubahan di seluruh dunia (Benítez-Márquez et al., 2022). Mengutip laporan yang diterbitkan oleh *American Student Assistance* tahun 2021 berjudul *How Gen Z Approaches Decision-Making: Education and Career*, Generasi Z yang berada pada level pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Universitas mengaku merasa lebih diuntungkan dengan adanya eksplorasi karir pada saat Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas karena mereka akan terlebih dahulu menentukan rencana dan tujuan pendidikan tinggi sebelum menentukan rencana karir.

American Student Assistance (2021) juga menyatakan bahwa 71% Generasi Z sudah memiliki bayangan mengenai apa yang mereka inginkan, namun hanya 52% saja yang sudah memiliki rencana yang lebih konkret. Sayangnya, 60% dari Generasi Z merasa cemas, 59% merasa grogi, dan 51% merasa kewalahan sebelum mengambil keputusan. Menariknya, terdapat fakta bahwa 62% dari

Generasi Z merasa lega, 41% merasa bersemangat, dan 39% merasa percaya diri setelah mengambil keputusan (*American Student Assistance*, 2021). *American Student Assistance* (2021) melanjutkan dalam laporannya bahwa eksplorasi karir dan perencanaan masa depan secara proaktif dapat bermanfaat bagi Generasi Z, didukung dengan kepribadian Generasi Z yang cenderung ingin memegang kendali atas keputusan dari pilihan karir mereka.

Kecenderungan Generasi Z untuk memegang kendali atas keputusan mereka dapat dilihat selama pandemi Covid-19 ketika Generasi Z di Indonesia sudah mulai mengembangkan kebiasaan *journaling*. *Journaling* merupakan proses seseorang menemukan suara dalam diri, mengurai isi pikiran sehingga dapat melihat suatu pengalaman dari sudut pandang yang baru dan jernih (Guajardo, 2023; Williamson, 2009). *Journaling* kini menjadi hobi baru di kalangan Generasi Z Indonesia. Kegiatan *journaling* ini bisa menjadi sarana bagi pelakunya untuk merefleksikan diri dan mengenal diri, baik itu dengan bentuk *Prompted Journal*, maupun *Gratitude Journal* (The Jakarta Post, 2022)

Prompted Journal merupakan sebuah konsep *journaling* dengan pertanyaan reflektif untuk menginspirasi penggunanya untuk menulis, dengan pertanyaan yang sudah tersedia di dalam buku/*journal* tersebut (Wright, 2023). Konsep *Prompted Journal* ini mulai dikembangkan menjadi produk yang mulai dicari oleh generasi muda dengan adanya tren *journaling*. Umumnya di pasar Indonesia bisa dengan mudah ditemukan *brand* lokal yang menjual produk berupa *gratitude journal*, *self-reflection journal*, dan *self-discovery journal*, namun belum ditemukan adanya *brand* lokal yang mengusung konsep *prompted journal* sebagai *guide* untuk merencanakan karir. Penggunaan *prompted journal* untuk karir dapat sangat membantu ketika saat ini semakin banyak ditemukan di media sosial mengenai bagaimana sebuah perusahaan memilih calon karyawan terbaik untuk perusahaannya. Sebagai generasi yang mulai melangkah ke dunia kerja, informasi seperti ini akan sangat diperlukan dan jika bisa dimanfaatkan dengan baik dapat mendukung proses dalam mencapai karir yang diinginkan. Informasi penting yang

didapat juga akan lebih mudah untuk dirapikan dalam sebuah *database* yang dapat dipersonalisasi seperti sebuah *journal* yang dibuat sedemikian rupa untuk perencanaan karir.

Melihat berbagai fenomena di atas mengenai perjalanan perencanaan karir Generasi Z yang masih didominasi dengan rasa cemas, diikuti dengan keinginan Generasi Z untuk memegang kendali atas keputusannya sendiri, hingga kebiasaan baru dari Generasi Z yang mulai menikmati aktifitas *journaling* agar lebih mengenal diri sendiri, maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi dan merancang sebuah media pendukung berupa buku perencanaan karir atau *Career Planner*. Sebagian besar dari penelitian terdahulu telah mengembangkan beragam metode dan media yang dapat digunakan untuk mendukung proses perencanaan karir. Melihat penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, umumnya metode dan media yang dikembangkan hanya diterapkan di lingkungan sekolah. Maka dari itu ditemukanlah *research gap* mengenai masih kurangnya penelitian yang berfokus untuk mengembangkan media yang dapat digunakan oleh mahasiswa yang akan terjun ke dunia kerja dengan menyesuaikan karakter yang dibawa oleh Generasi Z.

Buku *Career Workbook and Planner* ini disusun menyesuaikan teori CIP-CASVE serta mengungkap konsep *prompted journal* yang dapat digunakan oleh Generasi Z dalam mengenali preferensi pribadi mengenai pilihan karir, menyusun *skills database*, dan mengeksplorasi pilihan karir yang tersedia sesuai dengan preferensi dan *skills database* masing-masing individu. Nantinya kumpulan informasi ini jika disusun dengan baik dapat digunakan untuk merencanakan karir mereka secara konkret. Buku *Career Workbook and Planner* juga dilengkapi dengan tips dan cara menyusun *Curriculum Vitae* yang menarik, *ATSfriendly*, serta dapat diaplikasikan ke berbagai jenis perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan karir mahasiswa yang nantinya dapat dikembangkan menjadi sebuah media pendukung berupa *Career Workbook and Planner* yang dapat berpengaruh pada proses perencanaan dan pengembangan jenjang karir generasi Z.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan karir mahasiswa agar dapat dikembangkan sebuah media pendukung berupa *Career Workbook and Planner* yang dapat membantu proses perencanaan dan pengembangan jenjang karir generasi Z

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi teoritis dan mendukung penelitian selanjutnya tentang perencanaan karir bagi mahasiswa, dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya cakupan ilmu pengetahuan dan wawasan ilmiah peneliti dan pembaca mengenai ragam metode perencanaan karir bagi mahasiswa.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneleiti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi sebagai referensi dan acuan untuk pengembangan pengetahuan seputar perencanaan dan pengembangan karir bagi generasi Z.

1.4.2.2 Bagi Generasi Z

Penelitian tentang perencanaan dan pengembangan karir ini diharapkan dapat digunakan oleh generasi Z sebagai salah satu

solusi dalam proses perencanaan dan pengembangan karir yang dapat memaksimalkan potensi diri dalam karir di masa mendatang.